



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 1 Issue 2, Year 2019 (55-58)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Program Pelatihan Bahasa Inggris bagi Klien Corien Centre Bengkulu Periode ke 1 Tahun 2019

Dhanu Ario Putra¹, Merry Rullyanti², Eli Diana³, Iduwan⁴, Melia Anggraini⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹ ghanryu@unived.ac.id, ² merry.sasing@unived.ac.id, ³ elidiana@unived.ac.id, ⁴ iduwan@gmail.com, ⁵ melianggraini@gmail.com

Abstract. *The ability to teach teachers at the Corien Center in Bengkulu in English for children has no basic training at all and in communicating using English is seen as very lacking. This is because the teachers at the Corien Center do not have an English education background. Today's adult English is very important, because it is a global language that must be mastered in a global society. Therefore it is very important to teach and introduce English to children as early as possible. So that they can know and enjoy English. Mr / Mrs Corien Center in Bengkulu needs training in teaching English for children so that they are happy and happy learning English. Therefore, to improve the quality of partners' human resources, community service activities are carried out in the form of: English Short Course Program, Program for Procurement of English learning media in the form of English textbooks for young learners, Language Competency Strengthening Program and English teaching programs for child.*

Keywords: *Training, Corien Centre, English*

Abstrak. Kemampuan mengajar Bapak / Ibu guru di Corien Centre di Bengkulu dalam bahasa Inggris untuk anak –anak belum memiliki dasar pelatihan sama sekali dan dalam melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dipandang sangat kurang. Hal ini disebabkan karena Bapak/ Ibu guru di Corien Centre tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris. Bahasa Inggris dewasa kini sangat penting sekali, dikarenakan menjadi bahasa global yang wajib dikuasai dalam masyarakat global. Oleh karena itu sangat penting mengajarkan dan mengenalkan bahasa inggris kepada anak- anak sedini mungkin. Agar mereka dapat mengenal dan menyenangi bahasa Inggris. Bapak / Ibu Corien Centre di Bengkulu perlu adanya pelatihan mengajar bahasa Inggris untuk anak –anak supaya mereka senang dan bahagia belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu untuk meningkaan kualitas sumber daya manusia mitra maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk: Program Short Course Bahasa Inggris, Program Pengadaan media pembelajaran bahasa Inggris yang berupa buku ajar English for young learner, Program Penguatan Kompetensi Kebahasaan dan program mengajar bahasa Inggris untuk anak.

Kata Kunci: *Pelatihan, Corien Centre, Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan berbagai usaha guna untuk meningkaan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia. Hal ini bisa dilihat dengan adanya peningkatan anggaran pendidikan menjadi 20 % serta dengan adanya pelatihan – pelatihan bagi Corien Centre dan dosen, serta adanya perubahan kurikulum yang dilakukan, guna

menyempurnakan system pendidikan dan mengarahkan siswa memiliki daya saing yang tinggi, kreatif dan inovatif.

Anak –anak yang kreatif, inovatif dan kompetitif tidak bisa dibentuk secara tiba-tiba, karakter dan kreatifitas anak dibentuk dengan proses yang cukup panjang yang dapat dimulai sejak dini. Proses pembentukan ini pun tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah saja namun juga menjadi tanggung jawab para orang tua siswa. Komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan pihak sekolah harus selalu terjalin dengan baik untuk mengikuti perkembangan para peserta didik. Demi mewujudkan pendidikan yang terarah , terukur dan berkarakter sesuai dengan tumbuh kembang usia peserta didik.

Tumbuh kembang anak di mulai usia 0 – 5 tahun dan juga disebut sebagai masa golden age dan itu menjadi penting bagi para orang tua bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting. Kami menyadari pendidikan Bahasa Inggris sangat penting pada dewasa ini, perlu diperkenalkan bahasa Inggris kepada anak- anak supaya mereka menyenangi dan menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Pemerintah menerapkan pentingnya bahasa asing terutama bahasa Inggris dikarenakan pada saat ini sudah memasuki era global tentu saja penguasaan bahasa asing sangat diperlukan. Di beberapa kota besar pelajaran bahasa Inggris sudah dimulai pada tingkat SD bahkan ada pula yang di tingkat . Oleh karena itu kami tergerak melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada Corien Centre di Bengkulu . Dikarenakan di Bengkulu pada taman kanak- kanak belum ada pelajaran bahasa Inggris dan guru-guru Corien Centre juga belum memiliki pengalaman mengajar bahasa

Inggris kepada anak-anak. Kami ingin membantu untuk melatih Bapak- Ibu Corien Centre Taman kanak – kanak di Bengkulu agar dapat memberikan pelajaran bahasa Inggris kepada anak – anak supaya tidak tertinggal dari taman kanak- kanak yang berada di kota. Disamping itu agar siswa dan siswi taman kanak –kanak di Bengkulu dapat diperkenalkan bahasa Inggris dari usia dini agar kedepannya mereka menyukai pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang dihadapi oleh para Bapak/ Ibu guru di Corien Centre Di Bengkulu tidak memiliki pengalaman mengajar bahasa Inggris sehingga tidak dapat mengajar bahasa Inggris secara baik dan benar kepada anak usia dini. Di samping itu, tidak adanya yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, kami tergerak untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada Bapak/ Ibu guru di Corien Centre.

METODE PENELITIAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, kami sudah mengadakan program short course bahasa Inggris yang ditunjukkan bagi Corien Centre di Bengkulu. Adapun untuk melihat metode untuk tiap kegiatan bisa dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Metode kegiatan

N O	Jenis Permasalahan	Program Yang Diterapkan	Kelompok Sasaran
1.	Terbatasnya metode pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan oleh Guru dan Siswa Corien Centre di kelas	Penguatan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris	Bengkulu I dan II
2.	Terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas	Pengadaan media pembelajaran melalui ketrampilan tangan.	Bengkulu I dan II
3.	Kurangnya Kompetensi kebahasaan para Corien Centre	Peningkatan Kompetensi Kebahasaan	Bengkulu I dan II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pertama

Pelatihan pertama diawali dengan sambutan oleh Ketua Tim Pelatihan yaitu Dhanu Ario Putra, M.hum, dengan memaparkan tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan salah satu tugas dosen yang merupakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Sebagai bentuk tanggung jawab universitas khususnya para akademisi untuk ikut mencerdaskan bangsa.

Pelaksanaan pelatihan di pertemuan pertama dilakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman Bapak / Ibu guru di Corien Centre terhadap bahasa Inggris. Setelah diadakan pretest dengan materi pretest yaitu tentang Vocabulary yang berkenaan dengan family, benda-benda yang ada didalam kelas, buah-buahan, sayuran. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Dra. Nunun Tri Widarwati, M.Hum dengan materi puisi (Poems) dengan judul Mother, Father, Farmer, Teacher, dan kemudian dilanjutkan dengan lagu. Dengan Memperkenalkan Abjad Lewat Lagu dan lagu happy birthday dan are you sleeping.

Pelatihan Kedua

Pada Pelatihan Pertemuan ke dua diikuti 7 peserta baik dari Bengkulu 1 maupun Bengkulu 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kedua difokuskan pada materi. Vocabulary, Poems, dan Songs. Untuk lagu makin diperbanyak jumlah variasi lagunya yaitu Coconut, dan untuk mengenal angka dikasih lagu One and One dan juga lagu Human body. Serta Puisi yang berjudul Sunday, Monday, Father, Sun, Eyes, sky. Younger Brother.

Pelatihan Ketiga

Pelatihan ketiga diawali dengan mengulang lagu yang sudah diberikan, kemudian dilanjutkan dengan lagu Parts of the body, Learn Body parts, My Body, Colors, Together, How do you do, Fingers, Greeting, If you are happy dan berbagai peningkatan vocabulary untuk anak, lewat lagu, kemudian peserta diminta praktek maju kedepan.

Setelah semua peserta praktek didepan, pelatihan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan boneka dari kain fanel. Media tersebut dimaksudkan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak. Dengan membuat Boneka dari kain fanel sebagai media untuk pembelajaran, pembelajaran bahasa Inggris untuk anak menjadi lebih menarik. Cara penyajian pada bagian ini dapat dilakukan: 1) pembahasan terpisah dari hasil atau 2) pembahasan menyatu dengan penyajian hasil. Hasil yang dimaksud adalah rangkuman hasil-hasil analisis data, bukan hasil penelitian dalam bentuk data mentah. Hasil analisis data dari software pengolah data statistik, disajikan dengan mengetik ulang dalam tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan, bukan dengan cara meng-copy output hasil analisis. Contoh penyajian data dalam bentuk tabel seperti Tabel 1.

Pelatihan Keempat

Pelatihan keempat diawali dengan mengulang semua lagu pada pelatihan-pelatihan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan materi lagu baru yaitu Lagu Big-Big-Big yang berkenaan dengan Adjective, Lagu Days yang berkenaan dengan Pengenalan Hari, Lagu If You're Happy (versi super simple). Semua peserta diminta menyanyikan lagu tersebut didepan kelas.

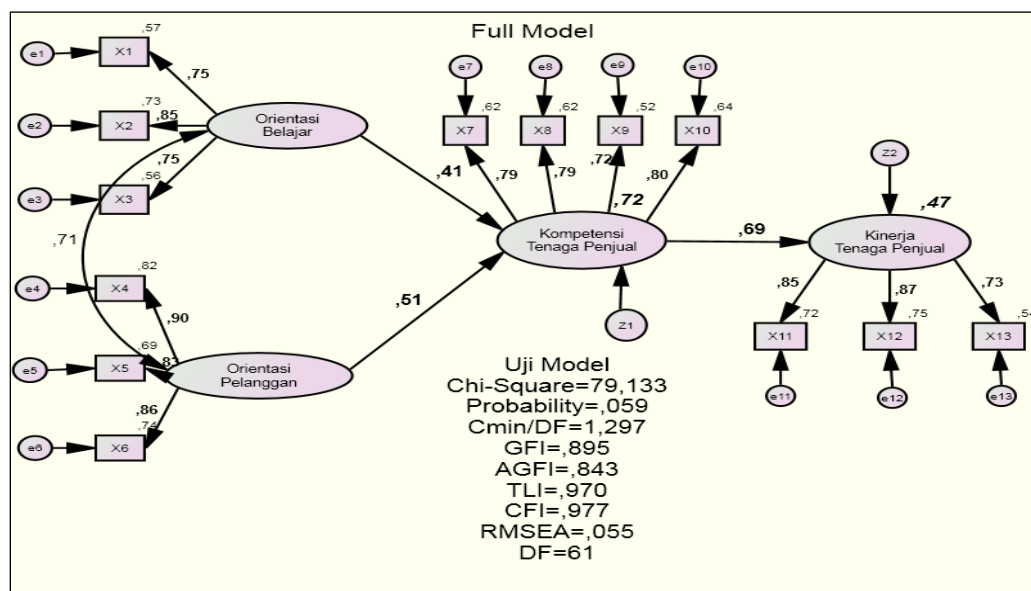
Setelah semua peserta mempraktekkan lagu-lagu tersebut didepan kelas, materi dilanjutkan dengan pemberian materi mendeskripsikan gambar. Peserta diminta untuk mendeskripsikan gambar didepan kelas. Setelah itu, materi games dengan menggunakan media bola dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Peserta mempraktekkan games didepan kelas secara berkelompok.

Kegiatan pada hari keempat diakhiri dengan post test untuk semua peserta. Materi post test berkaitan dengan materi vocabulary yang sudah diberikan pada pelatihan-pelatihan sebelumnya. Setelah post test selesai dikerjakan oleh semua peserta, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa English Short Course ditutup oleh Ketua Tim Pelatihan yaitu Dhanu Ario Putra, M.Hum., yang dilanjutkan pemberian kenang-kenangan berupa kipas angin untuk Bengkulu I dan II yang diwakili oleh Pimpinan. Pemberian kenang-kenangan berupa kipas angin dikarenakan ruang kelas pada kedua belum memiliki kipas angin. Sehingga kipas angin tersebut akan bermanfaat bagi Bengkulu I dan II. Selain itu, acara penutupan juga diisi dengan kesan-kesan dari peserta kegiatan yang diwakili oleh kepala Bengkulu I yaitu Ibu Harini.

Tabel 1. Pengungkapan Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Tema	Jumlah Perusahaan	Persentase (%)
Lingkungan	25	35
Energi	5	7
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	17	24
Lain-lain tentang Tenaga Kerja	71	100
Produk	37	52
Keterlibatan Masyarakat	53	75
Umum	53	75

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015



Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Gambar 1. Hasil Uji Structural Equation Model (SEM)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Bengkulu I (Sesi I) terjadi peningkatan pengetahuan peserta (mitra) dalam memahami dan menguasai Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk anak – anak sebesar 80 % dan peningkatan penguasaan vocabulary sebesar 75 % dan pronunciation sebesar 70 %
2. Kegiatan lbM di Bengkulu II (Sesi II) juga telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta (mitra) dalam memahami dan menguasai pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak –anak sebesar 83 % dan peningkatan penguasaan vocabulary sebesar 75 % serta pronunciation 70 %.
3. Bengkulu I dan Bengkulu II mampu memahami dan meningkaan kemampuan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak –anak, vocabulary, serta pengucapannya (Pronunciation).

DAFTAR PUSTAKA

Cameron Lynne. 2001. Teaching Languages to Children. Cambridge University Press.
Larsen Diane and Freeman. 2000. Techniques and Principles in Language Teaching. Oxford
Wendy,scott and Ytreberg Lisbeth.1990. Teaching English to Children. Longman